

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Minyak dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Ayuthia R Herman*

Institut Teknologi dan Bisnis Master, Pekanbaru

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas auditor, opini audit, ukuran perusahaan, p=umur perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit delay. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai 2021 yang berjumlah 11 perusahaan. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kualitas auditor, opini audit, ukuran perusahaan dan umur perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan, sementara profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai 2021

ARTIKEL HISTORI

Accepted 30 September 2022

KATA KUNCI

Kualitas Auditor, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Audit Delay

1. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode yang juga merupakan gambaran umum mengenai kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan menganalisis posisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan dan juga untuk menilai kinerja keuangan dimasa yang akan datang dengan tujuan untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai kinerja yang diharapkan. Unsur utama dalam pelaporan keuangan yaitu laporan keuangan itu sendiri. Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang dirancang untuk memberikan informasi keuangan kepada calon investor, calon kreditor, dan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Bagi pihak manajemen, laporan keuangan digunakan sebagai bahan dalam pertimbangan manajemen perusahaan untuk periode mendatang.

Laporan keuangan menjadi salah satu informasi yang berperan penting dalam bisnis investasi dipasar modal. Perkembangan pasar modal Indonesia menyebabkan adanya permintaan akan transparansi kondisi keuangan bagi setiap perusahaan yang go-public. Laporan keuangan memiliki peranan penting untuk mengukur dan menilai kinerja perusahaan serta bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan. Banyak pihak seperti manajemen, investor, pemerintah, kreditor, dan lainnya berkepentingan terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan yang lengkap meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, dan informasi komperatif (PSAK No.1, 2013).

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) juga menjadi faktor lamanya audit delay, perusahaan dalam menyampaikan suatu laporan atau informasi akan kinerja perusahaan kepada public agar akurat dan terpercaya diminta untuk menggunakan jasa KAP. Selain itu, untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan itu, perusahaan menggunakan jasa KAP yang mempunyai reputasi atau

* CORRESPONDING AUTHOR. Email: ayuthia.ramadhani26@gmail.com

nama baik. Hal ini bisa ditunjukkan dengan KAP yang berafiliasi dengan KAP besar yang berlaku universal yang dikenal dengan Big Four.

Setiap perusahaan yang go publik mempunyai kewajiban dalam menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun dan diaudit tepat waktu berdasarkan standar akuntansi keuangan. Tuntutan akan kepatuhan dalam penyampaian laporan keuangan publik di Indonesia telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/Sejak.04/2014 tentang kewajiban dalam penyampaian laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan mengumumkannya kepada masyarakat oleh pelaku pasar modal yang batas waktunya jatuh pada hari libur dan menyampaikan secara berkala.

Tujuan audit dalam laporan keuangan oleh Akuntan Publik (auditor independen) yaitu untuk menyampaikan pendapat dalam semua hal baik itu mengenai material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan juga arus kas yang telah diatur sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku umum di Indonesia. Ada beberapa kriteria profesionalisme yang salah satunya merupakan ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan auditnya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan juga kepada masyarakat.

2. Tinjauan Pustaka

Teori Kepatuhan

Kepatuhan berasal dari kata patuh, yang menurut kamus besar bahasa Indonesia kata Patuh berarti suka menurut perintah, taat kepada perintah atau aturan dan disiplin. Kepatuhan mempunyai sifat patuh, ketaatan, tunduk, patuh pada ajaran atau peraturan.

Tuntutan akan kepatuhan dalam penyampaian laporan keuangan telah di atur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam undang – undang Nomor 21 Tahun 2011, adalah lembaga – lembaga yang berada di bawah naungan Otoritas Jasa Keuangan adalah perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan atau multifinance, dan juga lembaga jasa keuangan lainnya. Keluarnya peraturan ini membuktikan bahwa semua pihak pembuat peraturan sangat menanggapi dengan serius masalah ketidakpatuhan dalam hal penyampaian laporan keuangan. Meskipun peraturan-peraturan ini sudah di buat namun tidak dapat dipungkiri bahwa masih ada perusahaan yang melakukan keterlambatan dalam menyampaikan atau mempublikasikan laporan keuangannya.

Audit Delay

Menurut jurnal penelitian Wulandari dan Wiratmaja, 2018. menyatakan bahwa: “Audit delay adalah rentang waktu yang dibutuhkan auditor untuk mengaudit laporan keuangan sejak tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit. “Audit Delay didefinisikan sebagai lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya yang diukur mulai dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan auditan oleh auditor. Waktu penyelesaiannya dapat diukur dari jumlah hari yang dibutuhkan oleh audit. Jumlah hari tersebut dapat dihitung dari tanggal penutupan tahun buku perusahaan dikurangi dengan tanggal penerbitan laporan auditan oleh KAP. Keterlambatan audit (Audit Delay) merupakan hal yang sangat penting bagi seorang investor yang akan menanamkan sahamnya pada perusahaan tertentu. Hal inilah yang mampu berdampak pada kualitas suatu perusahaan. Dhiforester (2017).

Perbedaan waktu yang sering disebut dengan audit delay merupakan perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan yang mengidentifikasi tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dibutuhkan oleh auditor. Oleh karena itu, semakin panjang audit delay semakin lama juga auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya. Berdasarkan atas kerangka dasar penyusunan dan penyajian dalam laporan keuangan itu harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang merupakan ciri khas dalam membuat informasi dalam laporan keuangan yang mampu berguna bagi para pengguna kepentingan. Empat karakteristik tersebut adalah yang pertama dapat dipahami, kedua relevan, ketiga keandalan dan keempat dapat dibandingkan. Ketepatan waktu adalah kualitas yang sangat berkaitan dengan ketersediaan informasi pada saat dibutuhkan. Waktu antara tanggal pelaporan keuangan dan pelaporan audit (*audit delay*) itu mencerminkan ketepatan waktu atas penyampaian laporan keuangan. Informasi yang sebenarnya bernilai tinggi dapat menjadi tidak relevan ketika tidak tersedianya pada saat dibutuhkan. Ketepatan waktu atas informasi ini mengandung pengertian bahwa informasi tersebut tersedia sebelum kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi atau membuat perbedaan dalam pengambilan keputusan. Informasi ini harus disampaikan sedini mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar dalam membantu pengambilan keputusan ekonomi dan mampu menghindari tertundanya pengambilan keputusan.

Audit delay dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam mempublikasikan atau pelaporan terhadap laporan keuangan. Ketentuan dalam penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam Lampiran Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor /POJK.04 tentang penyampaian laporan keuangan bahwa laporan keuangan tengah tahunan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak tanggal akhir periode sedangkan untuk penyampaian laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 90 (sembilan puluh hari) sejak tanggal akhir tahun buku.

Kualitas Auditor

Menurut Simanjuntak (2018) kualitas audit adalah pemeriksaan yang sistematis dan independensi untuk menentukan aktivitas, mutu dan hasilnya sesuai dengan pengaturan yang telah direncanakan dan apakah pengaturan tersebut diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan tujuan.

Kualitas adalah tingkat atau derajat baik buruknya mutu barang atau jasa. Lalu, pengukuran derajat baik atau buruknya mutu barang atau jasa harus dikaitkan dengan pemenuhan kriteria tertentu yang telah disepakati bersama. Menurut Pambudi (2018), audit adalah memberikan opini dalam bentuk laporan audit yang berkualitas dengan mempertahankan berbagai Kantor Akuntan Publik kriteria kualitas audit tentang kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen.

(KAP) merupakan suatu bentuk organisasi akuntan publik yang mendapatkan izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang bergerak dibidang pemberian jasa professional dalam praktek akuntan publik.

Menurut Sk. Menku No. 43/KMK.017/1997 tertanggal 27 Januari 1997 sebagaimana telah diubah dengan SK Menkeu No. 470/KMK.017/1999 tertanggal 4 Oktober 1999 dalam Jusup

(2001, h. 19), Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah lembaga yang memiliki izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam menjalankan pekerjaannya.

Opini Auditor

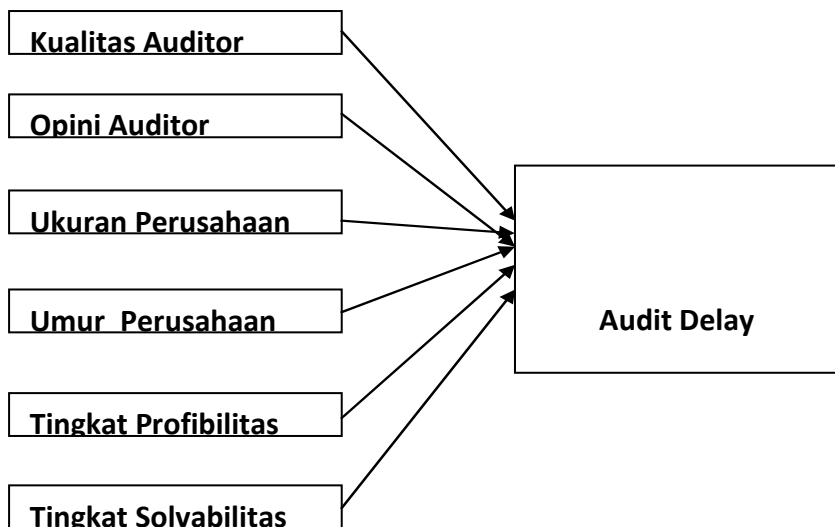
Opini atau pendapat auditor adalah kesimpulan seorang auditor berdasarkan hasil audit yang dilakukannya. Auditor dalam hal ini menyatakan pendapatnya terhadap audit yang dilaksanakannya berdasarkan standar auditing dan juga atas temuan-temuannya.

Menurut Lubis dan Dewi (2020) merupakan pendapat auditor mengenai penyajian laporan keuangan. Opini auditor yang melakukan pemeriksaan atas penyajian laporan keuangan perusahaan merujuk pada ketentuan atau standar dasar akuntansi keuangan yang berlaku. Tanggung jawab utama auditor adalah menyatakan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa opini audit merupakan pendapat dari hasil analisis bukti audit atas kewajaran informasi laporan keuangan yang telah diaudit. Apabila auditor ragu-ragu untuk mencapai suatu asersi yang material maka ia harus menanggguhkan pemberian pendapatnya sampai mendapatkan bukti yang kompeten.

Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan mengenai pendapat atas laporan kuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus disertakan. Dalam hal ini, nama auditor akan dikaitkan dengan laporan keuangan, maka laporan auditor harus memuat petunjuk dan alasan yang jelas mengenai sifat pekerjaan audit yang dilaksanakan, dan tingkat pertanggungjawaban yang dipikul oleh seorang auditor. Laporan audit merupakan media yang digunakan auditor dalam menginformasikan kepada masyarakat lingkungannya.

Dalam laporan tersebut auditor menyatakan pendapatnya tentang kewajaran laporan keuangan yang diaudit olehnya. Pendapat auditor tersebut disajikan dalam suatu laporan tertulis yang umumnya berupa laporan audit baku yang terdiri dari tiga paragraf yaitu paragraf pengantar (introductory paragraph), paragraf lingkup (scope paragraph), dan paragraf pendapat (opinion paragraph). Laporan audit hanya dibuat jika audit benar-benar dilakukan. Bagian dari laporan audit yang merupakan informasi utama dari laporan audit adalah opini audit.

3. Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

4. Metode

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian mengenai gambaran lengkap tentang hal-hal yang berkaitan dengan kualitas pelayanan administrasi akademik. Data pada awalnya dikumpulkan, disusun, diolah, kemudian dianalisis. Bab metodologi penelitian ini terdiri dari beberapa sub-bab, diantaranya adalah metode dasar penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, jenis dan sumberdata, metode pengumpulan data.

Penelitian ini bersifat kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs di Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Menurut Sugiyono (2019:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dengan demikian, dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode penelitian yang sesuai untuk memperoleh sebuah data yang akan diteliti dalam sebuah penelitian.

5. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, persamaan dalam analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1 Hasil Data Penelitian

| Variabel | T-Hitung | Signifikan | F Hitung | R ² |
|-------------------|----------|------------|------------------|----------------|
| Kualitas Auditor | 2.790 | .008 | 6,504 (0,000) | 0,513 |
| Opini Auditor | -2.916 | .006 | | |
| Ukuran Perusahaan | 3.760 | .001 | | |
| Umur Perusahaan | -3.382 | .002 | | |
| Profitabilitas | -.894 | .377 | | |
| Solvabilitas | -.252 | .802 | | |

Sumber Data Olahan SPSS22

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

$$Y = -89,550 + 58,207X_1 - 79,286X_2 + 11,896X_3 - 1,937X_4 - 0,288X_5 - 7,407X_6 + e$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas adalah:

1. Nilai konstanta (a) sebesar -89,550. Artinya adalah apabila kualitas auditor, opini auditor, ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas diasumsikan bernilai 0 maka audit delay akan mengalami penurunan sebesar 89,550 poin.
2. Nilai koefisien regresi 58,207 menyatakan bahwa kualitas auditor mengalami peningkatan 1 satuan, maka audit delay akan mengalami peningkatan sebesar 58,207 poin.
3. Nilai koefisien regresi -79,286 menyatakan bahwa opini auditor mengalami peningkatan 1 satuan, maka audit delay akan mengalami penurunan sebesar 79,286 poin.
4. Nilai koefisien regresi 11,896 menyatakan bahwa ukuran perusahaan mengalami peningkatan 1 satuan, maka audit delay akan mengalami peningkatan sebesar 11,896 poin.
5. Nilai koefisien regresi -1,937 menyatakan bahwa umur perusahaan mengalami peningkatan 1 satuan, maka audit delay akan mengalami penurunan sebesar 1,937 poin.

6. Nilai koefisien regresi -0,288 menyatakan bahwa profitabilitas mengalami peningkatan 1 satuan, maka audit delay akan mengalami penurunan sebesar 0,288 poin.
7. Nilai koefisien regresi -7,407 menyatakan bahwa solvabilitas mengalami peningkatan 1 satuan, maka audit delay akan mengalami penurunan sebesar 7,407 poin.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dimana nilai F hitung (6,504) > F tabel (2,36) dengan Sig. (0,000) < 0,05, artinya secara simultan kualitas auditor, opini auditor, ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas dapat mempengaruhi audit delay. sehingga model dalam penelitian ini layak digunakan dalam penelitian. Sementara nilai adjusted R Square sebesar 0,513 menjelaskan variabel kualitas auditor, opini auditor, ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas dapat mempengaruhi audit delay sebesar 51,3% sementara 48,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Adapun hasil pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Audit Delay

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dimana nilai thitung (2,790) > ttabel (2,026) dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,008 masih berada dibawah 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Menjelaskan kualitas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay.

Hasil ini dikuatkan dengan penelitian Giwang et al (2014) yang menjelaskan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay. Hal yang sama juga dijelaskan dalam penelitian Jayanti (2018) yang menjelaskan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap audit delay. Sementara penelitian Pattiasina (2017) menjelaskan kualitas auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Kualitas audit akan menunjukkan bagaimana auditor melakukan pengauditan untuk laporan keuangan dengan baik atau tidak. Kualitas audit yang baik akan memberi dampak terhadap pengungkapan audit sehingga memungkinkan untuk mencegah terjadinya audit delay pada perusahaan begitu sebaliknya, jika kualitas audit tidak bagus akan berpengaruh terhadap audit delay.

Menurut Apriliani dan Martini (2018) KAP besar cenderung menawarkan kualitas lebih tinggi dibandingkan KAP kecil. Dalam hal ini KAP mempunyai pengalaman kerugian yang lebih tinggi melalui reputasi yang rusak apabila kualitas dari audit KAP tidak sesuai dengan standar. KAP besar memiliki jumlah karyawan yang banyak, sehingga dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien, termasuk dari segi waktu sehingga KAP besar dapat menyelesaikan tugas auditnya secara tepat waktu.

Pengaruh Opini Auditor Terhadap Audit Delay

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dimana nilai thitung (-2,916) < ttabel (-2,026) dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,006 masih berada dibawah 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Menjelaskan opini auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay.

Hasil ini dikuatkan dengan penelitian Arpilia et al (2020) yang menjelaskan opini audit berpengaruh terhadap audit delay. Sementara hasil yang berbeda diperoleh dalam penelitian Maggy dan Diana (2018) yang menjelaskan opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Opini audit adalah pendapat yang dinyatakan oleh auditor setelah memeriksa laporan keuangan perusahaan. Pendapat auditor dibutuhkan manajemen. Sehingga dapat mempengaruhi terhadap audit delay perusahaan. Auditor memiliki tugas untuk melakukan audit dengan menilai kewajaran informasi yang disajikan kepada principal terutama terkait dengan informasi keuangan, yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Diakhir tugasnya untuk melakukan audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh pemerintah daerah, BPK akan memberikan opini kewajaran atas laporan keuangan pemerintah daerah sebagai kesimpulan atas audit yang telah dilakukan.

Opini auditor merupakan suatu pendapat yang telah dikeluarkan oleh seorang auditor independen atas kewajaran suatu laporan keuangan. Opini auditor digunakan oleh pengguna intern dan ekstern laporan keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan selama periode tertentu sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dimana nilai thitung (3,760) > ttabel (2,026) dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,001 masih berada dibawah 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Menjelaskan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay.

Hasil ini dikuatkan dengan penelitian Widyastuti dan Atika (2017) yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay. Hasil penelitian Liwe, Manossoh dan Mawikere (2018) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay. Sedangkan dalam penelitian Maggy dan Diana (2018) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Ukuran Perusahaan ialah sejauh mana ukuran perusahaan dapat dikelompokkan dengan beberapa metode yaitu didalam total aktiva, nilai tukar keuangan serta lainnya. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori, yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium size), dan perusahaan kecil (small firm). Perusahaan yang mempunyai jumlah asset yang besar bisa mengerjakan laporan keuangannya lebih singkat daripada perusahaan yang asetnya kecil. Karena perusahaan yang besar mempunyai staff dan system informasi yang canggih sehingga bisa mengerjakan laporan audit dengan cepat. Dengan demikian dapat mengurangi kesalahan auditor dalam menyelesaikan laporannya. Ternyata kecil atau besar suatu perusahaan tergantung total asset yang dimiliki perusahaan itu sendiri.

Besar kecilnya suatu perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan manajemen dalam mengoperasikan perusahaan. Semakin kecil skala perusahaan menunjukkan semakin lamanya proses audit. Karena semakin kecil suatu perusahaan maka semakin sedikit sumber daya yang dimiliki,

semakin sedikit juga staf akuntansi serta memiliki sistem pengendalian internal yang lemah sehingga akan memperlambat penyelesaian laporan keuangan, sehingga hal ini menyebabkan terjadinya audit delay

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dimana nilai thitung $(-3,382) < t_{tabel} (-2,026)$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,002 masih berada dibawah 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Menjelaskan umur perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay.

Hasil penelitian Ramadhany, Suzan dan Dillak (2018) dimana umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay. Hasil yang berbeda dalam penelitian Hastuti dan Santoso (2017) yang menjelaskan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Umur perusahaan ialah lamanya perusahaan menjalankan usaha, dihitung sejak tanggal berdirinya perusahaan sampai dengan tahun penutupan buku. Didalam riset ini Usia perusahaan diukur dengan lamanya waktu dari pendirian perusahaan hingga tutup buku perusahaan. Umur perusahaan ialah lamanya perusahaan berdiri. makin lama perusahaan berdiri, makin sering membuat cabang baru, yang membuat laporan keuangan semakin kompleks dan mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian laporan audit.

Umur Perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Semakin lama suatu perusahaan berdiri biasanya semakin banyak melakukan ekspansi dengan membuka cabang-cabang baru, hal tersebut akan membuat laporan keuangan semakin kompleks dan akan berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit, karena semakin lama suatu perusahaan berdiri biasanya semakin banyak melakukan ekspansi dengan membuka cabang-cabang baru, hal tersebut akan membuat laporan keuangan semakin kompleks dan akan berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dimana nilai thitung $(-0,894) > t_{tabel} (-2,026)$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,377 masih berada diatas 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Menjelaskan profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap audit delay.

Hasil ini dikuatkan dengan penelitian Effendi (2018) yang menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Hasil yang sama juga dijelaskan dalam penelitian Ramadhany, Suzan dan Dillak (2018) dimana profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Sementara dalam penelitian Maggy dan Diana (2018) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay. Sedangkan hasil penelitian Liwe, Manossoh dan Mawikere (2018) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay.

Menurut Apriliani dan Martini (2018) menjelaskan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan memiliki audit delay dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah memaksimalkan laba baik jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka akan mempercepat penyajian laporan keuangan karena perusahaan ingin segera menyampaikan kabar baik bagi pengguna laporan keuangan tersebut

sehingga sangat kecil kemungkinan terjadi audit delay. Sebaliknya, semakin rendah tingkat profitabilitas maka menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan audit.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dimana nilai thitung $(-0,252) > t_{tabel} (-2,026)$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,802 masih berada di atas 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Menjelaskan solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap audit delay.

Hasil ini dikuatkan dengan penelitian Hastuti dan Santoso (2017) yang menjelaskan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hasil yang sama juga dijelaskan dalam penelitian Ramadhany, Suzan dan Dillak (2018) dimana solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Sedangkan dalam penelitian Effendi (2018) menjelaskan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay. Sementara hasil penelitian Liwe, Manossoh dan Mawikere (2018) menjelaskan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay.

Solvability secara mendasar mempengaruhi penundaan audit. Proporsi Solvability yang tinggi menghasilkan periode waktu yang diharapkan untuk menyelesaikan audit. Solvabilitas atau yang sering disebut Leverage Ratio adalah kemampuan organisasi untuk memenuhi semua tugasnya, masing-masing hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek atau dengan kata lain rasio antara hutang dan keadilan yang dimiliki dengan bantuan penggunaan organisasi. Ketika organisasi memiliki jumlah hutang yang berlebihan dibandingkan dengan kuantitas keadilan, auditor akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam mengaudit laporan keuangan organisasi.

Solvabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan finansial suatu perusahaan. Solvabilitas diproksikan dengan Debt to Assets Ratio (DAR). Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total asset. Semakin tinggi rasio DAR suatu perusahaan menunjukkan tingginya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan dan berakibat pada banyaknya konfirmasi yang dilakukan. Hal ini dapat mengakibatkan lamanya proses audit dan berdampak pada audit delay.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dimana nilai thitung $(2,790) > t_{tabel} (2,026)$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,008 masih berada di bawah 0,05. Menjelaskan kualitas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay.
2. Hasil penelitian dimana nilai thitung $(-2,916) < t_{tabel} (-2,026)$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,006 masih berada di bawah 0,05. Menjelaskan opini auditoro berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay.
3. Hasil penelitian dimana nilai thitung $(3,760) > t_{tabel} (2,026)$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,001 masih berada di bawah 0,05. Menjelaskan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay.

4. Hasil penelitian dimana nilai thitung $(-3,382) < t_{tabel} (-2,026)$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,002 masih berada dibawah 0,05. Menjelaskan umur perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay.
5. Hasil penelitian dimana nilai thitung $(-0,894) > t_{tabel} (-2,026)$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,377 masih berada diatas 0,05. Menjelaskan profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap audit delay.
6. Hasil penelitian dimana nilai thitung $(-0,252) > t_{tabel} (-2,026)$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,802 masih berada diatas 0,05. Menjelaskan solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap audit delay.

Referensi

- Aprilia N, Fachruzzaman dan Pratiwi D. S. 2020. Pengaruh Opini Audit dan Kualitas Auditor Terhadap Audit Delay pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Indonesia. *Jurnal Akuntanso Volume 2 Nomor 1 Tahun 2020*
- Apriliani A dan Martini. 2018. Pengaruh Kualitas Auditor Opini Audit, Pergantian Auditor dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.*
- Effendy 2018. Profitabilitas, Solvabilitas dan Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI. www.idx.co.id
- Ghozali 2018 Statistik Deskriptif Pada Gambaan Suatu Data Yang Dilihat Dari Nilai Rata –Rata (Mean) Skripsi Oleh A Brian Mudo 2020.
- Ghozali 2018 Uji Asumsi Klasik Digunakan Sebelum Analisis Regresi Linear Berganda. Semarang .
- Hastuti dan Santoso 2017. Pengaruh Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Komite Audit Delay.
- Kasmir 2018 . Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kemampuan Perusahaan . *Jurnal Kajian Akuntansi.*
- Kasmir 2018. Tujuan laporan rasio masa lampau. Skripsi. Oleh A.Fachry 2020.
- Lestari 2018. Audit delay rentang waktu penyesuaian laporan keuangan auditor independen. Semarang.
- M. Riadi 2019. Tingkat Profitabilitas Terhadap Audit Delay. *Jurnal Kajian Akuntansi.*
- Maggy dan Diana 2018. Influence Of Company Size, Audit. Opinon Profitability, Solvency And Size Oof Public Accountant Offices To Delay Audition Property Sector Manu Facturing. Skripsi. Tangerang: Universitas Tangerang.
- Pangestika 2020. Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay. PeraturanPerundang-undangan. Skripsi Oleh H Ayati.
- SK. Menku No. 470/KMK./017/1999.
- Sugiyono 2019. Metode penelitian ilmiah. Skripsi. Oleh ND Amaliyah 2021. Sugyono 2018 Kerangka Pemikiran, Model Teori Berhubungan Dengan Faktor . *Sumber Jurnal Akuntansi*
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/Sejak.04 /2014.
- Surya Ningsih 2018. Teori keagenan kontak antara principal. Skripsi. Sumatra Utara: Universitas Sumatra Utara.
- Wiratna Sujaweni 2018 Sumber Data Subjek Dari Mana Asal Peneliktian. Skripsi, Sumatra Utara: Universitas Sumatra Utara.
- Widya Astuti dan Atika 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan , Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Jenis Industri Terhadap Audit Delay Oleh peneliti terdahulu.
- Windiarti 2018. Permasalahan hubungan keagenan investor dan manajer. Skripsi. Sumstrera Utara: Universitas Sumatra Utara.
- www.idx.co.id